

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Didapatkan hasil penelitian dari 30 sampel selama 6 tahun (2018 – 2023) dari lima perusahaan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan program komputer *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) hasil penelitian menyatakan bahwa pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap *financial distress* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel likuiditas yang diukur dengan *current ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *financial distress* karena memiliki nilai $t_{hitung} 2,010 > t_{tabel} 1,70562$. Dapat disimpulkan bahwa *current ratio* lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kesehatan keuangan yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas penting dalam memprediksi *financial distress*. Variabel likuiditas yang diukur dengan *quick ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* karena memiliki nilai $t_{hitung} -0,027 < t_{tabel} 1,70562$. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan menghasilkan nilai *quick ratio* negatif dan perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa menjual persediaan.

2. Variabel profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* berpengaruh terhadap *financial distress* karena memiliki nilai $t_{hitung} = 5,453 > t_{tabel} = 1,70562$. Dapat disimpulkan *return on asset* berpengaruh terhadap *financial distress* karena *return on asset* mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. *Return on asset* yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak menggunakan aset yang tersedia secara produktif untuk menghasilkan keuntungan. Singkatnya, *return on asset* yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik. Variabel profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* tidak berpengaruh terhadap *financial distress* karena memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,201 < 1,70562$. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan hanya fokus pada laba bersih terhadap ekuitas yang tidak selalu mencerminkan likuiditas perusahaan. Perusahaan yang memiliki *return on equity* tinggi, kemungkinan besar dapat mengalami masalah likuiditas yang mengarah pada *financial distress*.
3. Variabel likuiditas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* karena memiliki nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $16,355 > 2,98$. Dapat disimpulkan bahwa likuiditas dan profitabilitas secara bersama-sama memiliki kontribusi yang berarti dalam mempengaruhi *financial distress*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Manajemen Perusahaan
 - a. Perusahaan harus menjaga *current ratio* pada tingkat yang optimal untuk menghindari kondisi *financial distress* serta memastikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
 - b. Perusahaan harus fokus pada produktivitas penggunaan aset agar *return on asset* tetap tinggi serta dapat mengurangi hadirnya risiko *financial distress*.
 - c. Perusahaan juga harus mengelola hutang secara bijak untuk menjaga kesehatan finansial jangka panjang.
2. Investor dan Calon Investor
 - a. Investor dan calon investor perlu memperhatikan *current ratio* perusahaan sebelum berinvestasi, karena likuiditas yang baik menunjukkan kesehatan keuangan yang lebih baik.
 - b. Investor dan calon investor perlu memperhatikan nilai perusahaan berdasarkan produktivitas dalam pengembalian atas aset (*return on asset*) sebagai indikator untuk mengurangi risiko investasi.
 - c. Investor dan calon investor juga perlu mempertimbangkan faktor lain selain *quick ratio* dan *return on equity* seperti manajemen likuiditas dan struktur hutang.

3. Penelitian Selanjutnya

- a. Teliti lebih lanjut mengenai mengapa *current ratio* dan *return on asset* berpengaruh terhadap *financial distress*, serta faktor lain yang berperan dalam memprediksi *financial distress*.
- b. Menggunakan variabel lain yang lebih akurat dalam memprediksi *financial distress* seperti arus kas operasional, ukuran perusahaan, dan manajemen risiko.
- c. Lakukan penelitian di berbagai sektor industri untuk melihat apakah hasil yang sama berlaku secara umum atau spesifik untuk sektor tertentu.

